

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan merupakan unsur penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia berperan sebagai pelaksana dalam pengelolaan atau aktivitas produksi sebuah perusahaan. Walaupun saat ini banyak perusahaan atau organisasi menggunakan alat atau teknologi yang modern semua itu tidak akan bisa terlepas dari keberadaan manusia. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab setiap perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap para pekerja atau karyawan. Salah satunya dalam bentuk jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja yang nyaman.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi akan menimbulkan kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, selain itu kecelakaan kerja juga dapat mengganggu produktivitas di perusahaan. Produktivitas merupakan masalah penting dalam perusahaan terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini. Produktivitas disuatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai hal yaitu hasil kerja semakin baik, waktu penyelesaian pekerjaan yang semakin cepat, pemanfaatan peralatan kerja, serta rasa aman dan nyaman bagi para pekerja. Penurunan produktivitas akan terjadi apabila terjadi kerusakan mesin, kurang sehatnya lingkungan kerja, dan mesin yang digunakan rusak. Peningkatan produktivitas disuatu perusahaan bisa optimal apabila perusahaan dapat menjamin keselamatan dan kesehatan karyawannya.

PT. Yambala Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi baja yang meliputi pembuatan jembatan rangka baja dan juga struktur gedung. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja. Karena dalam bekerja karyawan memiliki resiko yang sangat tinggi karena menggunakan alat kerja yang berbahaya dan material yang berat yang dapat membahayakan fisik. Keselamatan kerja yang kurang baik dapat menyebabkan karyawan bekerja dengan rasa tidak nyaman dan dapat menimbulkan

kecelakaan kerja akibat kurangnya keadaan aman dalam bekerja, keadaan aman dalam bekerja yaitu perusahaan memberikan peraturan tentang pentingnya menggunakan alat pelindung diri di area workshop. Kesehatan karyawan yang kurang baik akan menyebabkan tingkat absensi yang tinggi sehingga membuat produktivitas menurun karena kurangnya para pekerja.

Selain adanya faktor keselamatan dan kesehatan kerja adalah lingkungan kerja, Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi. Lingkungan kerja yang dapat memberikan kenyamanan bagi para pekerjanya membuat para pekerja dapat meningkatkan produktivitasnya, seperti sistem penerangan di lingkungan workshop yang cukup membuat karyawan semangat untuk bekerja dan tidak hilang konsentrasi. Sebaliknya, apabila lingkungan kerja yang tidak memadai membuat para pekerja tidak merasakan kenyamanan dalam bekerja.

Perlunya dilakukan usaha-usaha untuk melindungi karyawan di dalam menjalankan pekerjaan, sudah lama disadari oleh pemerintah, maka terdapat Undang-Undang Kecelakaan Nomor 33 Tahun 1947 yang menyatakan berlakunya Peraturan Kecelakaan Tahun 1947 (PP Nomor 2 Tahun 1948) merupakan bukti tentang disadarinya arti penting keselamatan kerja dalam perusahaan. Kemudian Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 87 tentang ketenagakerjaan mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Ketentuan tersebut selanjutnya diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang penetapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (PPSMK3).

Selain Undang-Undang diatas, Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang bagi perusahaan atau pengusaha untuk melindungi tenaga kerja misal : Undang-Undang nomor 14 Tahun 1969 dan Undang-Undang nomor 1 Tahun 1970. Dalam ketentuan tersebut dikhususkan pada pasal 9 dan 10 yang menjelaskan beberapa hal sebagai berikut “Tiap-tiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas keselamatan, kesehatan, kesusilaan, pemeliharaan moral manusia serta perlakuan

yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama.” Kita menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di atur oleh Undang-Undang. Akan tetapi, saat ini banyak dijumpai perusahaan-perusahaan yang melalaikan arti penting K3, sehingga sering dijumpai beberapa peristiwa kerja yang dapat merugikan tenaga kerja, perusahaan dan lingkungan sekitar.

Sedangkan masalah produktivitas merupakan hal yang sangat penting di era saat ini mengingat persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari tinggi rendahnya produktivitas. Jika produktivitas suatu perusahaan tinggi maka bisa dikatakan suatu perusahaan berhasil. Akan tetapi, apabila produktivitas di perusahaan menurun maka itu tidak baik. Produktivitas merupakan faktor penting dalam sebuah perusahaan karena produktivitas dalam sebuah perusahaan bisa menjadi pembanding antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Memperhatikan beberapa hal tersebut, maka program keselamatan kerja, kesehatan kerja, lingkungan kerja dan produktivitas kerja menjadi penting untuk dikaji, semua itu bertujuan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk karyawan PT. Yambala Indonesia dengan judul “Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Yambala Indonesia”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Seberapa besar pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT. Yambala Indonesia ?
2. Seberapa besar pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di PT. Yambala Indonesia ?
3. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas kerja di PT. Yambala Indonesia ?
4. Seberapa besar pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Yambala Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Yambala Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Yambala Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Yambala Indonesia.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. BAGI PENULIS

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang selama ini di dapat. Selain itu, untuk menambah pengalaman dan latihan dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada di masyarakat.

2. BAGI PERUSAHAAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan serta membrikan dampak positif untuk perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi di perusahaan.

3. BAGI PENELITI SELANJUTNYA

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk diteliti lebih lanjut.. Karena masih banyak nya berbagai hal yang harus di teliti tentang keselamatan dan kesehatan kerja.